

DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Citra Dwi Meita¹, Ditya Permatasari²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

e-mail: meicitra242@gmail.com, ditya@uin-malang.ac.id

Diterima:28-03-2024 Disetujui:19-04-2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 84 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dan analisis regresi moderasi untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan namun dapat memperlemah *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan sehingga perusahaan melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu.

Kata kunci: Profitabilitas; Leverage; Umur Perusahaan; Ukuran Perusahaan; Ketepatan Waktu

Abstract

This research aims to examine profitability, leverage, and company age on the timeliness of financial reporting with company size as a moderating variable. This research uses a quantitative descriptive approach. The research population was conducted on food and beverage sub-sector companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling method used was purposive sampling and a sample of 84 companies was obtained. This research uses logistic regression analysis and moderated regression analysis to analyze the data. The results of this study indicate that profitability and company age have no effect on the timeliness of financial reporting, while leverage has a negative effect on the timeliness of financial reporting. In this study, company size cannot moderate profitability and company age on the timeliness of financial reporting but can weaken leverage on the timeliness of financial reporting. This research can provide information regarding factors that influence the accuracy of financial reports so that companies carry out financial reporting promptly.

Keywords: Profitability; Leverage; Company Age; Company Size; Timeliness

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Permatasari, 2021). Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu agar informasi yang tersedia bersifat relevan dan dapat diandalkan. Akan tetapi tidak semua perusahaan dapat tepat waktu. Kasus keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan masih sering terjadi. Bersumber dari laporan keuangan auditan yang didapatkan dari website resmi perusahaan diketahui pada tahun 2019 sebanyak 6 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat gagal untuk tepat waktu. Kemudian pada tahun 2020 kedisiplinan menurun karena jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan bertambah yakni 12 perusahaan. Sementara pada tahun 2021 lebih sedikit dari pada tahun 2019 yakni sebanyak 8 perusahaan. Pada tahun 2022 yaitu sebanyak 2 perusahaan yang masih mengalami keterlambatan.

Keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan menjadi permasalahan yang harus ditanggulangi karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memiliki pengaruh yang besar untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu pemerintah mengeluarkan regulasi agar kasus keterlambatan ini tidak terjadi kembali. Peraturan tersebut berisi penegasan bahwa selambatnya batas perusahaan yang telah *go public* untuk menyampaikan laporan keuangan adalah pada akhir bulan ketiga setelah akhir tahun tutup buku (31 Desember). Peraturan ini dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/ PJOK.04/2016. Namun adanya peraturan ini tidak membuat perusahaan jera. Dibuktikan dengan fakta keterlambatan yang masih terjadi pada beberapa tahun sebelumnya. Perusahaan sangat perlu untuk memperhatikan hal ini karena keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan memiliki dampak yang kurang baik. Perusahaan yang mengalami keterlambatan akan mendapatkan reputasi yang buruk sehingga mengurangi kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat dan membuat investor semakin ragu untuk berinvestasi (Fabiolla & Bangun, 2019). Dampak kurang baik lainnya dari keterlambatan ini juga menyebabkan meningkatnya ketidakpastian keputusan yang diambil karena informasi yang tersedia juga menjadi tidak relevan (Mochtar & Triani, 2022). Fenomena ini sangat penting untuk diulas karena mengingat pentingnya kredibilitas laporan keuangan dan aturan yang berlaku tidak cukup membuat perusahaan patuh untuk memenuhi kewajibannya padahal terdapat pula sanksi administratif akibat pelanggaran tersebut. Hal ini menjadi dorongan untuk mengkaji faktor apa saja yang berpengaruh dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Faktor-faktor yang ditengarai dapat mempengaruhi ketepatan waktu adalah profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan serta ukuran perusahaan (Putri & Nugroho, 2023). Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui tinggi rendahnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit yang mana keuntungan ini sebagai bentuk keberhasilan akan kinerja yang dilakukan perusahaan dan kabar ini menjadi kabar baik untuk penggunaannya sehingga perusahaan lebih tepat waktu karena tidak ada halangan untuk menunda melaporkan laporan keuangannya. Berbeda dengan perusahaan yang mengalami kerugian cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses auditnya sehingga lebih lambat dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini berarti semakin tinggi perolehan keuntungan perusahaan maka semakin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk tepat waktu (Herninta, 2020). Didukung dengan hasil temuan dari penelitian Handayani *et al.*, (2021) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu. Namun perbedaan ini terjadi pada hasil penelitian Sukianto & Elvi (2021) yang memberikan penjelasan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu.

Faktor kedua, *leverage* dipergunakan untuk memberikan penilaian hutang yang dimiliki perusahaan. Adanya hutang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mendapatkan pendanaan

(Prihatini *et al.*, 2023). Semakin rendah proporsi hutang yang dimiliki perusahaan membuat perusahaan terhindar dari kesulitan keuangan sehingga tidak akan ada yang menghalangi perusahaan untuk tepat waktu (Ginting & Natasha, 2021). Terhindarnya perusahaan dari risiko keuangan yang tinggi merupakan kabar baik bagi para investor oleh sebab itu manajemen perusahaan akan merasa terdorong untuk lebih cepat membagikan informasi ini. Didukung dari hasil temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Putri & Nugroho (2023) bahwasannya ketepatan waktu dipengaruhi oleh *leverage*. Sedangkan menurut Suryadi (2021) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara *leverage* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur perusahaan diartikan sebagai rentang waktu dari proses pendirian hingga saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang telah memiliki umur yang panjang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menjaga kestabilan usaha serta memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga kualitas akuntansi karena telah memiliki pengendalian internal yang kuat sehingga akan lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Artinya umur perusahaan yang semakin tinggi membuat perusahaan lebih tepat waktu karena pengalaman yang dimiliki telah memadai. Didukung dari penelitian Putri & Wahyudi (2022) yang menjelaskan bahwa ketepatan waktu dipengaruhi oleh umur perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Witasari *et al.*, (2021) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu memberikan hasil yang inkonsisten sehingga perlu untuk dilakukan pengujian kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Permatasari *et al.*, 2023). Persamaannya adalah penggunaan variabel independen profitabilitas dan *leverage* serta variabel moderasi ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan indikator untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan yang berlandaskan dari total karyawan, jumlah penjualan yang dilakukan, jumlah aset yang dimiliki dan lain sebagainya. Pembeda dengan penelitian tersebut yakni penambahan variabel independen umur perusahaan mengikuti saran yang diberikan penelitian tersebut. Kemudian pembeda selanjutnya terletak pada objek penelitian dan metode analisis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Teori pendukung dalam melakukan pembahasan pada penelitian ini adalah teori sinyal. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973 (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Teori sinyal menjelaskan bahwa terdapat dua subjek yang memiliki pengaruh dalam memberikan sinyal berupa laporan keuangan yang nantinya digunakan oleh penggunanya. Dalam hal ini dua subjek itu adalah pemberi sinyal yaitu pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi dan penerima sinyal yaitu pihak yang menerima informasi. Teori ini mengemukakan bahwa sebuah perusahaan memiliki dorongan sebagai acuan untuk menyampaikan informasi terkait laporan keuangan dengan alasan bahwa informasi yang diberikan dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajer yang merupakan pemberi sinyal dan pihak eksternal penerima sinyal.

Hubungan antara teori sinyal dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu informasi yang diberikan oleh sebuah perusahaan yang memiliki kualitas dan kondisi yang baik akan lebih cepat untuk memberikan sinyal kepada pihak eksternal dengan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dapat menguntungkan sebuah entitas karena akan menjaga nama baik perusahaan terutama dalam hal menjaring kepercayaan pihak pemangku kepentingan. Namun berbeda dengan perusahaan yang mempunyai kualitas kurang baik akan cenderung menyembunyikan kabar ini agar tidak diketahui oleh pihak luar sehingga akan menyebabkan keterlambatan saat melaporkan laporan keuangan. Informasi

berupa laporan keuangan sangat penting untuk disampaikan karena dari sinilah dapat melihat gambaran keadaan perusahaan baik dimasa lalu dan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Informasi yang penting mengenai besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat diketahui dengan rasio profitabilitas (Martha & Gina, 2021). Profitabilitas yang tinggi memberikan artian bahwa perusahaan memiliki kesempatan bertahan dalam jangka yang panjang sehingga hal ini menjadi kabar baik yang ditunggu pihak eksternal dalam pengambilan keputusan dan semakin mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Mustika, 2021). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan profit yang tinggi lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena ingin memberitahukan pencapaian ini kepada publik. Pendapat yang diberikan oleh Rahma *et al.*, (2019) bahwasannya kabar yang diberikan oleh perusahaan memiliki dampak pada harga saham atau hal lainnya sehingga manajer ingin memberitahukan kabar jika perusahaan memperoleh keuntungan dengan cepat dan cenderung melakukan penundaan jika perusahaan dalam kondisi merugi. Hasil penelitian Maulana & Suwarno (2022) menjelaskan terjadi pengaruh positif antara profitabilitas dengan ketepatan waktu. Maka dari itu hipotesis yang dibentuk adalah :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hutang perusahaan dapat diukur dengan *leverage* untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan yang didanai oleh hutang. Apabila perusahaan memiliki hutang yang banyak memungkinkan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya yang berdampak pada kondisi keuangan yang memburuk sehingga pihak manajemen berusaha untuk menutupi kabar ini dan menunda untuk melaporkan laporan keuangan (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Namun dengan hutang yang rendah kondisi perusahaan akan lebih stabil karena kewajiban yang harus dilunasi tidak banyak. Hutang yang rendah juga dianggap wajar dan perusahaan tidak memiliki resiko terjadinya kesulitan keuangan sehingga tidak menghambat proses perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu (Mochtar & Triani, 2022). Teori sinyal menyatakan bahwa semakin rendah hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan karena perusahaan akan terdorong untuk membagikan kabar baik bahwa perusahaan terhindar dari kesulitan keuangan. Didukung dengan penelitian Saragih & Gultom (2021) yang membuktikan adanya pengaruh negatif yang diberikan oleh *leverage* terhadap ketepatan waktu. Maka dari itu hipotesis yang dibentuk adalah :

H₂ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Semua entitas memiliki ciri khas dengan kualitasnya masing-masing. Dalam teori sinyal menganggap perusahaan yang telah lama berdiri lebih berkualitas dan memiliki lebih banyak pengalaman yang menjadikan perusahaan lebih mahir dalam memproses informasi sehingga lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang telah lama berdiri juga telah memiliki reputasi yang baik untuk menarik kepercayaan dari pihak luar karena telah terbukti mampu mempertahankan kegiatan operasionalnya dalam waktu yang panjang (Mustika, 2021). Menurut Witasari *et al.*, (2021) sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan yang telah lama berdiri memiliki kreatifitas yang memadai karena telah melalui berbagai kondisi sehingga mendukung untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan informasi. Semakin meningkatnya umur perusahaan maka perusahaan semakin tepat waktu.

Didukung oleh Pitrawiah & Hendrani (2024) bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Maka dari itu hipotesis yang dibentuk adalah :

H_3 = Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan bisa dijadikan penunjang keberhasilan dikarenakan perusahaan telah memiliki kualitas dan pengelolaan yang lebih baik karena didukung dengan adanya teknologi yang memadai (Anugerah & Priono, 2022). Didukung dengan pendapat dari Permatasari *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa adanya ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan telah memiliki berbagai aset dan pengendalian yang baik sehingga mendorong perusahaan untuk memperoleh profit dan segera menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar keberhasilan ini diketahui oleh publik. Perusahaan dengan pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional sehingga tidak ada kecurangan yang terjadi dan perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan laba. Teori sinyal berpendapat bahwa ukuran perusahaan yang besar memiliki teknologi yang canggih dan pengendalian internal yang kuat sehingga memudahkan perusahaan dalam memperoleh laba, maka akan berpengaruh dengan meningkatnya kecepatan untuk menyampaikan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan keuntungan akan meningkatkan reputasi perusahaan dan sebagai daya tarik para investor. Penelitian yang dilakukan Winarta & Putra (2018) juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Maka dari itu hipotesis yang dibentuk adalah :

H_4 = Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan, Leverage dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan berkaitan dengan informasi yang mempengaruhi struktur modal dikarenakan besarnya ukuran perusahaan meningkatkan keyakinan dalam menerbitkan saham baru (Dewayani *et al.*, 2017). Ukuran perusahaan yang besar cenderung telah dikenali oleh publik sehingga perusahaan berukuran besar akan senantiasa untuk menjaga reputasi baik perusahaan. Penggunaan dana dari pinjaman yang besar menjadi penilaian yang kurang baik karena tingginya beban yang ditanggung (Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Oleh karena itu perusahaan berukuran besar akan mengontrol pengelolaan hutang untuk menghindari adanya berita yang tidak baik yang akan menghancurkan reputasi perusahaan. Konteks yang dijelaskan dalam teori sinyal bahwa perusahaan berukuran besar akan mengontrol agar perusahaan memiliki hutang yang rendah sehingga perusahaan tidak memiliki indikasi dan tidak memiliki pertanda akan terjadinya masalah dalam keuangannya dan lebih tepat waktu karena tidak ada kabar buruk yang disembunyikan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan Permatasari *et al.*, (2023) juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Maka dari itu hipotesis yang dibentuk adalah :

H_5 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

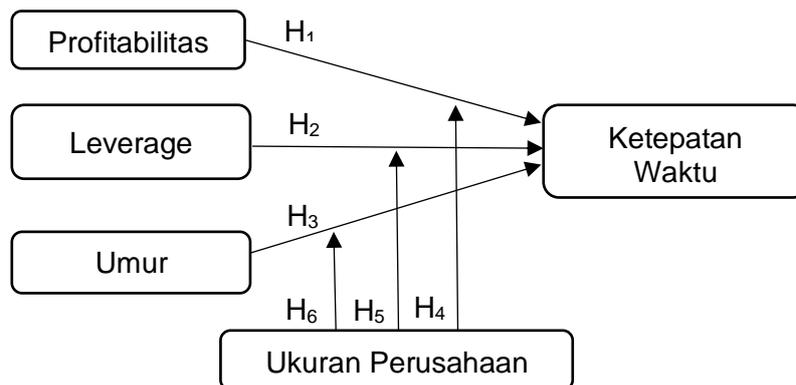
Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Pelleng *et al.*, 2023). Dengan ukuran perusahaan yang besar tentunya perusahaan telah memiliki berbagai teknologi yang lebih canggih dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil (Purba, 2020). Ukuran yang besar ini dapat mendorong perusahaan yang telah berusia tua dalam prosesnya untuk mengolah informasi karena didukung dengan teknologi yang memadai. Aset dan teknologi yang dimiliki oleh perusahaan

berukuran besar dapat menunjang perusahaan yang telah berusia tua untuk mengolah informasi sehingga informasi yang dihasilkan lebih berkualitas dan perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Hamdani *et al.*, 2020). Dengan begitu ukuran perusahaan yang besar dengan berbagai aset yang dimilikinya akan membuat perusahaan yang telah berusia tua menjadi tidak terkalahkan karena ditunjang dengan berbagai sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Konteks yang dijelaskan dalam teori sinyal bahwa perusahaan yang berukuran besar telah memiliki sumber daya dan aset yang memadai yang dapat meningkatkan kemahiran dan keterampilan perusahaan yang telah berumur tua sehingga perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan lebih tepat waktu. Maka dari itu hipotesis yang dapat dibentuk adalah :

H₆ : Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara umur perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kerangka konseptual diperlukan untuk memberikan kemudahan untuk dijadikan sebagai pedoman berpikir. Hal ini bersumber dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya berkaitan dengan hubungan yang terjadi disetiap variabel. Maka dari itu kerangka ini terbentuk:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen yakni ketepatan waktu sedangkan ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Pemilihan perusahaan pada sektor ini dikarenakan alasan memiliki peran penting untuk memproduksi makanan dan minuman dalam memenuhi pasokan penunjang kehidupan serta menjadi penggerak ekonomi Indonesia. Sebagai perusahaan yang memiliki pengaruh besar seharusnya patuh terhadap peraturan mengenai waktu untuk menyampaikan laporan keuangan. Akan tetapi faktanya masih terdapat perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami keterlambatan. Populasi yang digunakan sebagai objek tidak semuanya telah memenuhi kriteria penelitian. Oleh sebab itu populasi tersebut harus melewati pemilihan sampel yang nantinya akan menghasilkan sampel penelitian dan pada penelitian ini digunakan metode purposive sampling (Triyanto &

Putri, 2023). Kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 kemudian perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2022 sehingga diperoleh sebanyak 84 sampel perusahaan. Data bersumber dari laporan keuangan yang memuat informasi mengenai variabel yang dipakai yang didapatkan dari website bursa efek indonesia. Analisis regresi logistik dan analisis regresi moderasi digunakan untuk menganalisis data dan mengolah data dengan bantuan aplikasi statistik SPSS 26.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Profitabilitas (Purba, 2020)	Profitabilitas adalah rasio yang ingin diketahui dengan tujuan untuk menganalisis keuntungan bersih sebuah perusahaan mengalami peningkatan ataukah penurunan. Variabel profitabilitas dihitung dengan rumus : $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Leverage (Herninta, 2020)	Rasio <i>leverage</i> memiliki fungsi sebagai penilai seberapa terampil perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Adanya rasio ini dapat melihat kesehatan sebuah perusahaan dari analisis laporan keuangan yang telah dipublikasi. Variabel <i>leverage</i> dihitung dengan rumus : $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Umur Perusahaan (Maulana & Suwarno, 2022)	Umur perusahaan diartikan sebagai bentuk pencerminan dari lamanya perusahaan mampu bertahan di segala kondisi untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya. Variabel umur perusahaan dihitung dengan rumus : Umur Perusahaan = Tahun penelitian yang diambil – tahun berdirinya perusahaan
Ketepatan Waktu (Ambarita <i>et al.</i> , 2022)	Ketepatan waktu merupakan suatu gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan yang telah melewati serangkaian proses audit untuk di publikasi yang nantinya informasi ini bermanfaat untuk para penggunanya. Dikatakan tepat waktu jika perusahaan mempublikasi laporan keuangan paling lambat akhir bulan ketiga apabila melewati waktu tersebut perusahaan akan dianggap mengalami keterlambatan. Variabel <i>dummy</i> . Nilai 0 perusahaan yang gagal tepat waktu dan 1 untuk perusahaan yang berhasil tepat waktu.
Ukuran Perusahaan (Ginting & Natasha, 2021)	Ukuran Perusahaan = $LN(\text{Total Aset})$

Hasil dan Pembahasan

Variabel independen, variabel dependen dan moderasi diuji menggunakan statistik deskriptif agar diketahui nilai standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan nilai minimum. Berikut hasil yang didapatkan dari pengujian ini :

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	-,17	1,06	,1217	,16390
Leverage	,11	2,14	,8090	,54166
Umur Perusahaan	10,00	91,00	34,6310	17,46858
Ukuran Perusahaan	25,29	32,83	28,5187	1,77915
Ketepatan Waktu	,00	1,00	,6786	,46983

Sumber : data diolah SPSS, 2024

Tabel 2 menunjukkan nilai terendah untuk profitabilitas sebesar -0,17, nilai tertinggi sebesar 1,06, untuk masing-masing nilai mean dan standar deviasi sebesar 0,1217 dan 0,16390. Nilai terendah untuk *leverage* sebesar 0,11, nilai tertinggi sebesar 2,14, untuk masing-masing nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 0,8090 dan 0,54166. Nilai terendah umur perusahaan yakni 10 tahun dan nilai tertinggi berumur 91 tahun. Sementara masing-masing nilai rata-rata dan standar deviasi 34,6310 dan 17,46858. Pengujian ini juga memberitahukan untuk nilai terendah ukuran perusahaan 25,29 nilai tertinggi 32,83 dan masing-masing untuk nilai rata-rata serta standar deviasi 28,5187 dan 1,77915. Sementara 0 adalah nilai terendah untuk ketepatan waktu dan 1 nilai maksimum. Untuk masing-masing nilai rata-rata dan standar deviasi adalah 0,6786 dan 0,46983.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model	Nilai Sig 0,399
Uji Keseluruhan Model	Nilai -2 Log Likelihood (awal) 105,494
	Nilai -2 Log Likelihood (akhir) 97,126
Uji Koefisien Determinasi	Nilai Nagelkerke R Square 0,133

Sumber : data diolah SPSS, 2024

Selanjutnya langkah pertama diperlukan untuk melakukan pengujian kelayakan model. Pengujian ini dilakukan dengan harapan diketahui layak tidaknya model regresi untuk digunakan penelitian pada tahap berikutnya. Pada pengujian ini, nilai yang harus diperoleh agar model regresi dapat dikatakan cocok adalah dengan nilai signifikansi melebihi 0,05. Berlandaskan dari pengujian tabel 3 bernilai 0,399 sehingga bisa dikategorikan layak dipergunakan pengujian serta melakukan analisis pada penelitian berikutnya dan artinya hipotesis 0 tidak dapat ditolak.

Perbandingan yang membandingkan model regresi perlu dilakukan pengujian. Model awal sebelum dimasukkan variabel independen dan selanjutnya dimasukkan variabel independen. Model akan terbilang baik jika antara keduanya yakni awal dan akhir terjadi penurunan. Nilai yang didapatkan pada -2 LL awal yaitu sebesar 105,494 dan nilai pada -2 LL akhir sebesar 97,126. Nilai tersebut memiliki selisih sebesar 8.368. Selisih ini mengandung pengertian bahwa model semakin bertambah baik sehingga penambahan variabel independen dapat memberikan efek yang baik.

Rentang nilai yang didapatkan pengujian koefisien determinasi yaitu berkisar antara 0 sampai dengan 1 (Zakki & Permatasari, 2020). Berpatokan dari pengujian ini memberitahukan jika variabel independen memiliki kemampuan dalam mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen hanya senilai 0,133. Dengan begitu artinya sisa yang lainnya dipengaruhi

oleh faktor lain atau sebesar 86,7% yang tidak dimiliki oleh penelitian ini bisa terjadi karena merupakan faktor diluar penelitian.

Tabel 4 Uji Signifikansi

Uji Regresi Logistik				
	B	S.E.	Wald	Sig
Profitabilitas	2,120	1,795	1,395	,239
Leverage	-1,055	,467	5,093	,024
Umur Perusahaan	,011	,015	,556	,456
Konstan	1,023	,667	2,356	,125
Uji Regresi Moderasi				
	B	S.E	Wald	Sig
Profitabilitas	-97,170	76,537	1,612	,204
Leverage	-40,137	18,683	4,615	,032
Umur Perusahaan	-,025	,480	,003	,958
Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	3,475	2,715	1,639	,200
Leverage*Ukuran Perusahaan	1,389	,662	4,404	,036
Umur Perusahaan*Ukuran Perusahaan	,001	,017	,003	,955
Konstan	34,409	22,343	2,372	,124

Sumber : data diolah SPSS, 2024

Merujuk pada hasil tabel 4, model regresi sebelum adanya variabel moderasi dapat dibentuk sebagai berikut :

$$Y = (1,023) + (2,120) X1 + (-1,055) X2 + (0,011) X3 + e$$

Kemudian merujuk pada hasil tabel 4, model regresi setelah adanya variabel moderasi dapat dibentuk sebagai berikut :

$$Y = (34,409) + (-97,170) X1 + (-40,137) X2 + (-0,025) X3 + (3,475) X1M + (1,389) X2M + (0,001) X3M$$

Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Penelitian ini tidak membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dan tetap konsisten dengan hasil penelitian Asriyatun & Syarifudin (2020) karena nilai signifikansi sebesar $0,238 > 0,05$ sehingga menolak hipotesis pertama. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan baik untung atau merugi masih bisa melaporkan informasi mengenai kinerja perusahaan sesuai keputusan yang mengatur batas tanggal pelaporannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Pinem (2018) berpendapat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu sehingga dengan kemampuan yang tinggi untuk memperoleh profit saja tidak cukup untuk menjadi dorongan meningkatnya ketepatan waktu. Dalam pembahasan di dalam teori sinyal pendukung untuk tepat waktu adalah perusahaan dengan laba yang tinggi. Akan tetapi hasil pengujian membuktikan jika berbeda dengan pernyataan tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian dari Ginting & Natasha (2021) bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu. Namun hal ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlen *et al.*, (2021) yang membuktikan bahwa adanya profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu.

Leverage dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan tetap sama dengan hasil penelitian Saragih & Gultom (2021) karena nilai signifikansi yang diperoleh yakni sebesar $0,024 < 0,05$ dengan koefisien regresi menunjukkan arah negatif. Hal ini mengandung pengertian apabila nilai *leverage* yang rendah diikuti dengan meningkatnya ketepatan waktu. Sehingga menerima hipotesis kedua. Didukung dengan pendapat dari Mochtar & Triani (2022) menjelaskan dengan *leverage* yang rendah berarti perusahaan tidak menggantungkan hutang menjadi pendanaan utama karena lebih berfokus dengan modal yang dimiliki perusahaan sendiri sehingga tidak ada risiko kesulitan keuangan. Hasil pengujian hipotesis telah sejalan dengan teori sinyal. Konteks yang dijelaskan dalam teori sinyal memberikan pengertian bahwa semakin rendah hutang maka perusahaan terhindar dari situasi kesulitan keuangan sehingga kinerja keuangan semakin terorganisasi dan perusahaan ingin dengan cepat membagikan kabar ini sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan. Hal ini dapat menjaga nama baik perusahaan dimata publik. Dengan *leverage* yang rendah dapat mempercepat pelaporan keuangan sehingga semakin tepat waktu. Mendukung penelitian dari Salihi *et al.*, (2023) bahwa *leverage* berengaruh terhadap ketepatan waktu namun bertentangan dengan penelitian dari Sari & Budi (2023) yang menjelaskan tidak adanya pengaruh antara *leverage* dan ketepatan waktu.

Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Penelitian ini tidak membuktikan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dan tetap konsisten dengan hasil penelitian Rahmawati & Khoiriawati (2022) karena nilai signifikansi sebesar $0,456 > 0,05$ sehingga menolak hipotesis ketiga. Hal ini berarti lamanya perusahaan beroperasi tidak bisa digunakan sebagai jaminan untuk tepat waktu. Didukung dengan pendapat dari Nenik *et al.*, (2023) bahwa perusahaan lama mungkin telah memiliki banyak permasalahan yang dihadapi sehingga dapat mengganggu kinerja perusahaan yang berimbas pada keterlambatan untuk melaporkan laporan keuangannya. Teori sinyal beranggapan bahwa perusahaan yang berumur lebih lama memiliki kualitas yang lebih baik dan kemahiran dalam mengolah dan memproses informasi dampaknya perusahaan lebih cepat untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Pada pengujian hipotesis memberikan hasil yang berbeda. Penelitian ini mendukung penelitian dari Putri & Wahyudi (2022) bahwa ketepatan waktu tidak dipengaruhi oleh umur perusahaan dan berlawanan dengan hasil penelitian dari Witasari *et al.*, (2021) yang membuktikan adanya pengaruh antara umur perusahaan dan ketepatan waktu.

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ketepatan Waktu

Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki keberhasilan dalam memoderasi profitabilitas terhadap ketepatan waktu karena nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga menolak hipotesis keempat. Dengan demikian ukuran perusahaan yang besar dan profit perusahaan yang tinggi tidak menjamin perusahaan untuk selalu tepat waktu. Didukung pendapat dari Azis & Susilowati (2021) dikarenakan perusahaan yang besar telah memiliki reputasi yang baik dan lebih dikenali publik maka perusahaan besar cenderung akan melakukan pengelolaan labanya agar terkesan selalu berhasil dalam mendapatkan keuntungan sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam proses auditnya dan membuat perusahaan semakin tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Konteks yang dijelaskan dari teori sinyal bahwa ukuran perusahaan yang besar memiliki teknologi yang canggih dan pengendalian internal yang kuat sehingga memudahkan perusahaan dalam memperoleh laba, maka akan berpengaruh dengan meningkatnya kecepatan untuk

menyampaikan laporan keuangan. Namun dengan ukuran yang besar dan profit yang tinggi tidak menjamin perusahaan tersebut tepat waktu. Didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Waluyo & Herawaty (2020) bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas dan ketepatan waktu.

Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Ketepatan Waktu

Penelitian ini membuktikan bahwa interaksi ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu karena nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Namun nilai koefisien regresi menunjukkan arah positif dengan demikian ukuran perusahaan memiliki kemampuan untuk memperlemah hubungan profitabilitas dan ketepatan waktu sehingga menolak hipotesis kelima. Dengan demikian ukuran perusahaan yang besar dan hutang yang rendah tidak dapat dijadikan patokan perusahaan tepat waktu. Didukung dengan pendapat dari Winarta & Putra (2018) bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan baik dengan nilai *leverage* yang tinggi atau rendah memiliki keinginan yang sama untuk selalu tepat waktu karena hal ini akan mempengaruhi penilaian dan kepercayaan yang diberikan investor. Sehingga hasil pengujian ini berbeda dengan penjelasan dalam konteks teori sinyal bahwa dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung mengontrol agar nilai *leverage* rendah sehingga perusahaan lebih tepat waktu. Namun bukan berarti tingginya *leverage* selalu membuat perusahaan tidak tepat waktu. Tidak ada yang menghalangi perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena semua perusahaan memiliki kesempatan dan kewajiban yang sama. Didukung dari penelitian yang dilakukan Rosidah *et al.*, (2023) bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *leverage* dan ketepatan waktu.

Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu

Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki keberhasilan dalam memoderasi umur perusahaan terhadap ketepatan waktu karena nilai signifikansi sebesar $0,955 > 0,05$ sehingga menolak hipotesis keenam. Dengan demikian perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dan umur yang panjang tidak menjamin perusahaan tepat waktu. Hal ini dikarenakan masalah yang dihadapi perusahaan besar dan umur yang panjang lebih rumit dibanding dengan perusahaan berukuran kecil sehingga mempengaruhi prosesnya dalam menyampaikan laporan keuangan yang semakin lama. Konteks dalam teori sinyal bahwa perusahaan yang berukuran besar telah memiliki sumber daya dan aset yang memadai yang dapat meningkatkan kemahiran dan keterampilan perusahaan yang telah berumur tua sehingga perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan lebih tepat waktu. Namun pada penelitian ini, membuktikan perbedaan dengan penjelasan tersebut. Menurut Maulana & Suwarno (2022) berpendapat bahwa tidak ada jaminan perusahaan yang telah lama untuk selalu tepat waktu dan perusahaan baru selalu tidak tepat waktu. Bisa saja dengan lamanya perusahaan beroperasi membuat perusahaan memiliki lebih banyak masalah yang mengganggu kinerja perusahaan sehingga tidak tepat waktu. Perusahaan yang berukuran besar dan umur yang panjang sekalipun tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (Witasari *et al.*, 2021).

Kesimpulan dan Saran

Berlandaskan dari pemaparan di atas, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan namun ukuran perusahaan

mampu memperlemah hubungan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Keterbatasan pada penelitian ini hanya membahas pada sektor makanan dan minuman, hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan, serta periode penelitian yang diteliti hanya empat tahun. Dari adanya keterbatasan tersebut maka saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dengan melakukan penelitian pada sektor perusahaan lain serta menambah variabel penelitian seperti likuiditas, opini audit, reputasi auditor, frekuensi rapat komite audit serta mencoba melakukan pengujian dengan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan sehingga perusahaan melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Anugerah, A. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 219–228. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2407>
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.441>
- Azis, M. R., & Susilowati, E. (2021). *Menilik Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 05(02), 1321–1329.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017*, 441–458.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktr yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015*. 4(2), 304–316.
- Fabiolla, F., & Bangun, N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017*. I(3), 721–729.
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i1.738>
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). *Effect of Financial Performance, Dividend Policy, and Company Age on Firm Value in Firm Size Moderation*. 10(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Herninta, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 333–

348. <https://doi.org/10.55886/esensi.v23i3.212>
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.
- Maulana, F. F., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- Mochtar, R. A. F., & Triani, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8(1), 1–23. <https://doi.org/10.25299/valuta.2022.v8i1.9172>
- Mustika, I. (2021). *Pengaruh Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020*. 4, 589–600. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.390>
- Nenik, M., Yusraini, & Julita. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Outsider Ownership, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 137–149. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.952>
- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.
- Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, Si. (2023). *Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industrial Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. 18(4), 261–270.
- Permatasari, A., Widiasmara, A., & Murwani, J. (2023). *Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. September.
- Permatasari, D. (2021). Fraud Pentagon Sebagai Alat Pendeteksi Financial Statement Fraud : Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(4), 1.
- Pitrawiah, S., & Hendrani, A. (2024). *Dampak Faktor Fundamental dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Esa*. 3(1), 13–28.
- Prihatini, D. A., Ummah, D. R., Yuliana, I., & Permatasari, D. (2023). Moderasi Total Asset Dalam Hubungan Tato & Cr Dengan Capital Structure Pada 3 Sektor Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 10(3), 309–321. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i3.4394>
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.55886/esensi.v23i3.212>
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , dan Ukuran*

- Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Rahma, A. A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 108–122. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- Rosidah, L. Z., Widiasmara, A., & Ubaidillah, M. (2023). *Pengaruh Opini Audit dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. September.
- Salihi, S. S., Studi, P., Universitas, A., & Ikhsanuddin, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. 08(01), 30–43.
- Saragih, J. L., & Gultom, S. J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *E-Jra*, 10(11), 51–67.
- Sari, M. P., & Budi, Y. A. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2119–2126. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14871>
- Sari, N., Gowon, M., & Yustien, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(2), 213–225. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i2.21258>
- Situmorang, Y., & Januardin, J. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 729–738. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.13778>
- Sukianto, T., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 172–182.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Jurnal 2 Indo 2018. *Sinta. Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 20–30.
- Triyanto, D. N., & Putri, R. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Pergantian Auditor, Rapat Komite Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 278–288. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.6823>
- Waluyo, H. A., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi No. 1 (2020), Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6 Tahun 2020, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti*, 1(1), 4–11.
- Winarta, I. W., & Putra, I. N. W. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1534. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p27>

- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 344–355.
- Zakki, N. F., & Permatasari, D. (2020). Pengaruh Suku Bunga BI Rate, Equivalent Rate Dan Jumlah Kantor Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.30736/.v5i2.330>